

Kamis, 2 Juni 2022

News Update

1. DATA PMI MANUFAKTUR AMERIKA POSISI APRIL '22

Institute for Supply Management (ISM) melaporkan Purchasing Managers' Index (PMI) di angka 56.1 pada Mei naik dari posisi sebelum sebelumnya sebesar 55.4. dengan adanya kenaikan tersebut maka, sektor manufaktur masih ekspansif, sehingga diprediksi kenaikan suku bunga dan data inflasi tidak terlalu berdampak negatif ke sektor riil. Namun masih terdapat tekanan dari sisi data tenaga kerja sehingga diperlukan traksi untuk ekonomi bertumbuh.

2. PERKIRAAN FED FUND RATE & PENGURANGAN NERACA FED

Mengutip CME FedWatch, Pasar memperkirakan suku bunga acuan AS akan berada di 2.75%-3% pada akhir tahun nanti dalam rangka menurunkan inflasi ke angka 2%. Sementara itu, Rabu (1/6) juga menjadi awal pelaksanaan rencana The Fed untuk mengurangi neraca keuangannya (balance sheet), yang telah meningkat hingga nyaris US\$ 9 triliun selama pandemi covid untuk menyerap likuiditas berlebih di pasar.

3. SEKTOR MANUFAKTUR CHINA MENINGKAT, LOCKDOWN CHINA MULAI DIBUKA

Data aktivitas manufaktur (PMI) versi Caixin China di bulan Mei ada di angka 48.1, meningkat dibandingkan April yakni 46.0. Namun, PMI China masih berkontraksi selama tiga bulan beruntun. Masih lemahnya PMI China di bulan Mei disebabkan kebijakan lockdown di sejumlah wilayah. Namun per 1 Juni pemerintah China secara resmi telah melonggakan kebijakan tersebut dan membuka harapan pemulihan sektor manufaktur China kedepan.

4. DATA PMI & INFLASI INDONESIA RILIS HARI INI

Hari ini akan ada rilis dua data yang akan mencerminkan kondisi ekonomi Indonesia. Pertama adalah data PMI, apabila posisi bulan Mei rilis diatas angka 50 maka mengindikasikan sektor manufaktur masih ekspansi dan di bawah itu menunjukkan gejala kontraksi. Kedua, Badan Pusat Statistik (BPS) akan mengumumkan inflasi Mei pagi ini, Konsensus memperkirakan inflasi bulan Mei akan naik 3.55% secara tahunan, sementara inflasi inti naik 2.67% secara tahunan.

5. FX & BONDS MARKET

Sentimen *risk off* investor kembali menyebabkan USD kembali bergerak menguat terhadap semua mata uang *major*. Kekhawatiran investor cenderung meningkat walaupun data-data menunjukkan ekonomi AS yang masih cukup kuat, hal ini disebabkan oleh adanya pernyataan dari beberapa pejabat Fed yang mendukung untuk membawa suku bunga masuk ke "*restrictive territory*". Sementara itu, Imbal hasil obligasi Indonesia mengalami sedikit kenaikan 1-4bps, mengungguli kenaikan imbal hasil US Treasury yang naik 8bps.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	➔	7,030	7,140	• IHSG berpotensi sideways dimana investor akan menunggu rilis data PMI dan Inflasi Indonesia pada hari ini, resistance area 7,140. Investor dapat mempertimbangan untuk BUY ON WEAKNESS jika indeks terkoreksi menuju area support di area 7,000.
ID 10 Y	➔	7.02%	7.08%	
US 10 Y	➔	2.90%	2.92%	• Hari ini spot USD/IDR dibuka di 14,565-14,590 dengan perkiraan <i>range</i> perdagangan berada di 14,560-14,600.
USD / IDR	➔	14,560	14,600	
DJI Dev Market	➔	3,378	3,519	
FTSE Aspac ex Jpn	➔	3,545	3,653	• Rekomendasi obligasi FR80, FR75, FR83, FR92 (<i>sesuai ketersediaan</i>).
DJIM China	➔	2,456	2,661	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini di diambil dari sumber sebagai imana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staf, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak memjamin, tidak bertanggung jawab dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staf, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan dan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahannya, ketepatan dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk dimana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Peringatan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipaparkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Refinitiv, CNBC, Kantan, Ipatnews, DailyFx

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	1.00

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	3.47	0.95
US	8.30	0.30

Bond	30-May	31-May	%
INA 10yr (IDR)	7.00	7.01	0.17
INA 10yr (USD)	-	4.03	-
UST 10yr	2.74	2.84	3.87

Stock	30-May	31-May	%
IHSG	7,037.57	7,148.97	1.58
LQ45	1,029.83	1,056.78	2.62
S&P 500	-	4,132.15	-
Dow Jones	-	32,990.12	-
Nasdaq	-	12,081.39	-
FTSE 100	7,600.06	7,607.66	0.10
Hang Seng	21,123.93	21,415.20	1.38
Shanghai	3,149.06	3,186.43	1.19
Nikkei 225	27,369.43	27,279.80	(0.33)

Kurs	31-May	02-Jun	%
USD/IDR	14,585	14,590	0.03
EUR/IDR	15,685	15,547	(0.88)
GBP/IDR	18,412	18,211	(1.09)
AUD/IDR	10,473	10,460	(0.13)
NZD/IDR	9,527	9,443	(0.88)
SGD/IDR	10,650	10,606	(0.41)
CNY/IDR	2,186	2,177	(0.42)
JPY/IDR	112.58	111.00	(1.40)
EUR/USD	1.0754	1.0656	(0.91)
GBP/USD	1.2624	1.2482	(1.12)
AUD/USD	0.7181	0.7169	(0.17)
NZD/USD	0.6532	0.6472	(0.92)